

Katalog BPS : 9312.3273.100

Statistik Daerah Kecamatan Rancasari 2016



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BANDUNG**

STATISTIK DAERAH

KECAMATAN RANCASARI

2016

ISSN : -
No. Publikasi : 3273.1642
Katalog BPS : 9213.3273.100
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : 12 halaman

Naskah :
Rudi Hermawan

Gambar Kulit :
Rudi Hermawan

Diterbitkan Oleh :
Badan Pusat Statistik Kota Bandung

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN RANCASARI**

2016

<http://bandungkota.bps.go.id>
<http://bandungkota.bps.go.id>



Kata Sambutan

Untuk mewujudkan visi Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai pelopor data statistik terpercaya untuk semua, BPS terus melakukan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebarluasan informasi baik di pusat maupun di daerah. Salah satu upaya yang dilakukan di daerah adalah menyusun publikasi yang menyajikan indikator-indikator terpilih yang dapat menggambarkan secara ringkas dan menyeluruh tentang kondisi daerah. Publikasi ini diharapkan dapat membantu para pengambil kebijakan dan para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum wilayahnya.

Oleh karena itu saya menyambut baik penerbitan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Rancasari 2016** yang diterbitkan oleh BPS Kota Bandung. Saya berharap, publikasi ini mampu memenuhi harapan pemerintah daerah dan masyarakat pada umumnya akan kebutuhan data dan informasi statistik dan dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi tentang perkembangan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Rancasari Kota Bandung. Semoga publikasi ini bermanfaat dan Allah SWT senantiasa meridhoi usaha kita.

Bandung, September 2016

Kepala BPS Kota Bandung

Dra. Hj Lili Pujiawati

NIP. 19610814 1990032001



Kata Pengantar

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Rancasari diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Bandung yang berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Rancasari yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Rancasari

Materi yang disajikan dalam **Statistik Daerah Kecamatan Rancasari 2016** memuat berbagai informasi yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Rancasari dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Akhirnya, kepada semua pihak yang telah membantu terbitnya publikasi ini, kami ucapkan terima kasih

Bandung, September 2016
Koordinator Statistik Kecamatan
Rancasari

Rudi Hermawan
NIP. 19670524 199102 1 001



Daftar Isi

Bab 1 Geografi dan Iklim	1
Bab 2 Pemerintahan	3
Bab 3 Penduduk dan Tenaga Kerja	5
Bab 4 Pendidikan	9
Bab 5 Kesehatan	10
Bab 6 Sarana Sosial	12

Kecamatan Rancasari merupakan salah satu wilayah di Bandung Timur dengan luas 754 hektar

Kecamatan Rancasari merupakan suatu wilayah yang berada di sebelah timur Kota Bandung. Pada awal pembentukan wilayah Kota Bandung, Kecamatan Rancasari dimekarkan dari Kecamatan Buah Batu. Kemudian pada tahun 1997, sebagian wilayah di Kecamatan Rancasari dimekarkan kembali menjadi Kecamatan Gedebage.

Tabel 1. Luas Wilayah Kecamatan Rancasari Tahun 2015

Kelurahan	Luas Wilayah (Ha)
(1)	(2)
Derwati	150,057
Cipamokolan	300,288
Manjahlega	166,250
Mekar jaya	137,930
Jumlah	754,525

Sumber : Kecamatan Rancasari Dalam Angka, 2016.

Kecamatan ini terdiri atas 4 (empat) kelurahan, yaitu Kelurahan Derwati, Kelurahan Cipamokolan, Kelurahan Manjahlega dan Kelurahan Mekar jaya. Jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) dari empat kelurahan tersebut diatas 52 RW dan 341 RT.

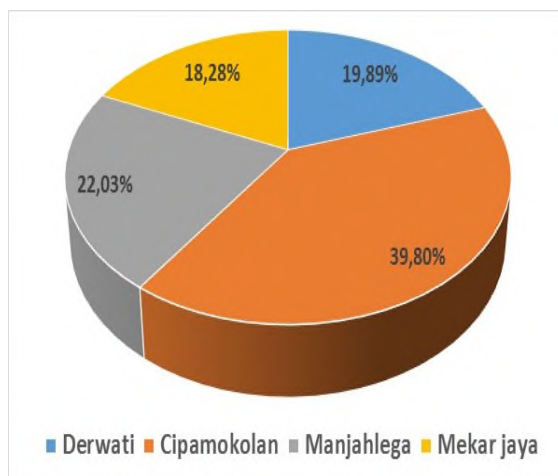
Luas wilayah Kecamatan Rancasari adalah 754,525 hektar, yang mana luas wilayah terluas adalah Kelurahan Cipamokolan sebesar 300,288 hektar atau sebesar 40% dari total luas kecamatan.

Adapun kelurahan yang memiliki luas wilayah terkecil dibanding kelurahan lain adalah Kelurahan Mekar jaya dengan luas sebesar 137,930 hektar atau sebesar 18 % total luas kecamatan.

Kecamatan Rancasari berada di 700 meter dpl (di atas permukaan laut). Secara geografis, Kecamatan Rancasari dibatasi oleh:

Sebelah Utara : Kecamatan Arcamanik
 Sebelah Selatan : Kabupaten Bandung
 Sebelah Timur : Kecamatan Gedebage
 Sebelah Barat : Kecamatan Buah Batu

Grafik 1. Luas Wilayah Kecamatan Rancasari Tahun 2015



Sumber : Kecamatan Rancasari Dalam Angka, 2015

1

GEOGRAFI dan IKLIM

Kecamatan Rancasari merupakan salah satu wilayah di Bandung Timur dengan luas 754 hektar

Pertumbuhan pembangunan di wilayah Bandung Timur memberi dampak pada pertumbuhan kawasan pemukiman penduduk di Kecamatan Rancasari. Jika pada sekitar tahun 1990an sampai tahun 2000 wilayah Kecamatan Rancasari masih banyak terdapat areal persawahan, namun pada beberapa tahun belakangan ini telah terjadi alih fungsi lahan dari areal pertanian menjadi pemukiman penduduk.

Gambar 1. Peta Kecamatan Rancasari



Kecamatan Rancasari berjarak 11 km dari Kantor Pemerintahan Kota Bandung. Lokasi kantor Kecamatan Rancasari berada pada wilayah Kelurahan Cipamokolan. Kelurahan Derwati merupakan kelurahan yang jaraknya paling jauh dari kantor Kecamatan Rancasari.

Tabel 2. Jarak ke Kantor Kecamatan Rancasari (km)

Kelurahan	Jarak ke Kantor Kecamatan (km)
Kel. Derwati	3,0
Kel. Cipamokolan	1,0
Kel. Manjahlega	1,0
Kel. Mekar jaya	2,5
Pemkot Bandung	11

Sedangkan suhu udara di Kecamatan Rancasari sama dengan wilayah lain di Kota Bandung yang dipengaruhi oleh udara di sekitar pegunungan, dengan tekanan udara sekitar 3.2 mm. Kelembaban nisbi sekitar 76 % sedangkan suhu rata rata di Kecamatan Rancasari sekitar 23.6 ° C.

Curah hujan di Kecamatan Rancasari selama tahun 2015 hampir merata tiap bulan sedangkan untuk bulan bulan Juni, Juli Agustus curah Hujan di Kota Bandung sangat sedikit dalam sebulan sekitar 9 sampai 16 hari hujan dalam satu bulan.

Sedangkan Curah hujan paling banyak terdapat di bulan Desember Januari sampai April sekitar 24 sampai 28 hari hujan dalam satu bulan.

2

PEMERINTAHAN

Roda pemerintahan di Kecamatan Rancasari secara administrasi pemerintahan dijalankan oleh 52 orang PNS yang bertugas di kantor kelurahan dan kantor kecamatan. Komposisi PNS menurut jenis kelamin di Kecamatan Rancasari adalah sama antara laki-laki dan perempuan, yaitu masing-masing sebanyak 27 orang laki-laki dan 25 orang perempuan. Personil terbanyak bertugas di kantor kecamatan yaitu sebanyak 20 orang. Adapun PNS kelurahan berkisar antara 7 (delapan) hingga 10 (sepuluh) orang.

Jika dirinci menurut golongan kepangkatan, maka terdapat 15 PNS yang masih berada pada golongan II, sebanyak 32 PNS golongan III dan sebanyak 5 PNS sudah pada golongan IV. PNS di kantor Kecamatan Rancasari, sebanyak 7 orang golongan II, 11 orang golongan III dan 2 orang golongan IV. Adapun untuk PNS di kantor kelurahan, sebagian besar berada pada golongan kepangkatan III. Hanya sebagian kecil saja yang bergolongan II dan 3 (tiga) orang golongan IV.

PNS Golongan IV terdapat di kantor Kelurahan Derwati, Kelurahan Cipamokolan dan Kelurahan Mekarjaya. Adapun di Kelurahan Mekarjaya sebanyak 6 PNS bergolongan III dan satu orang golongan II.

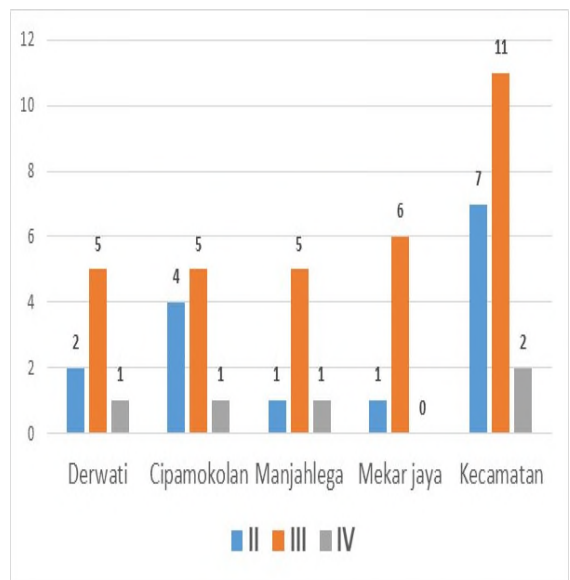
Tabel 3. Jumlah PNS dan Non PNS di Kecamatan Rancasari Tahun 2015

No	Kelurahan / Kecamatan	PNS (Orang)		Non PNS (Orang)	
		L	P	L	P
1	Derwati	5	3	1	-
2	Cipamokolan	7	3	1	-
3	Manjahlega	3	4	2	1
4	Mekarjaya	4	3	2	-
5	Kec. Rancasari	8	12	1	-
Jumlah		27	25	7	1

Sumber : Kecamatan Rancasari Dalam Angka, 2016.

Grafik 2. PNS Kecamatan Rancasari Menurut Golongan Kepangkatan Tahun 2015

Sumber : Kecamatan Rancasari Dalam Angka, 2016.



2

PEMERINTAHAN

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan PNS di kantor kelurahan dan kecamatan Rancasari adalah SMA/ sederajat dan Sarjana. Sebanyak 92 persen (48 orang berpendidikan di atas SMA/sarjana) dan sisanya sebanyak 18 persen berpendidikan SMA dan sederajat. Komposisi ini terjadi di semua kantor kelurahan dan di kantor kecamatan, di mana PNS sarjana lebih banyak daripada PNS berpendidikan SMA.

Dalam menjalankan roda pemerintahan di Kecamatan Rancasari, seluruh PNS yang ada bekerja dengan dibantu oleh Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) yang ada di kecamatan. Di Kecamatan Rancasari, terdapat 52 RW yang dibagi menjadi 341 RT. Ketua RW dan Ketua RT beserta jajarannya di masyarakat ini lah yang senantiasa berpartisipasi aktif dalam menjalankan program dan kegiatan pembangunan di Kecamatan Rancasari.

Tabel 4. Jumlah PNS Menurut Pendidikan di Kecamatan Rancasari Tahun 2015

No	Kelurahan / Kecamatan	Tamat SMP	Tamat SMA	Tamat \geq S1
1	Derwati	1	4	3
2	Cipamokolan	1	5	4
3	Manjahlega	1	4	2
4	Mekarjaya	1	5	1
5	Kec. Rancasari	-	10	10
Jumlah		4	28	20

Sumber : Kecamatan Rancasari Dalam Angka, 2016.

Tabel 5. Jumlah RW dan RT di Kecamatan Rancasari Tahun 2015

Kelurahan / Kecamatan	RW	RT
Derwati	13	84
Cipamokolan	12	95
Manjahlega	16	96
Mekarjaya	11	66
Kec. Rancasari	52	341

Sumber : Kecamatan Rancasari Dalam Angka, 2016

3

PENDUDUK dan TENAGA KERJA

Secara konsep **penduduk** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama enam (6) bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari enam (6) bulan tetapi bertujuan untuk menetap (BPS).

Badan Pusat Statistik menyelenggarakan Sensus Penduduk setiap sepuluh tahun sekali, yaitu pada tahun berakhiran 0. Sensus Penduduk terakhir adalah Sensus Penduduk 2010. Untuk memenuhi kebutuhan data jumlah penduduk setiap tahunnya BPS melakukan survey untuk menghitung angka proyeksi penduduk.

Jumlah penduduk Kecamatan Rancasari hasil proyeksi penduduk tahun 2015 adalah sebanyak 75.469 jiwa, dengan komposisi 37.711 jiwa penduduk laki-laki dan 37.758 jiwa penduduk perempuan. Berdasarkan angka ini maka *sex ratio* Kecamatan Rancasari adalah 99,98, yang berarti dari setiap 100 jiwa penduduk perempuan terdapat 100 penduduk laki-laki. Dengan kata lain, penduduk perempuan sama banyak dari pada penduduk laki-laki di Kecamatan Rancasari .

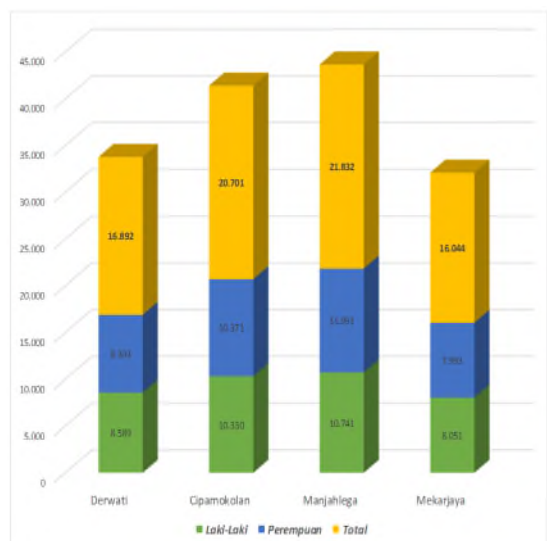
Kepadatan penduduk Kecamatan Rancasari tahun 2014 adalah 101 jiwa per hektar dan menurun menjadi 100 jiwa per hektar pada tahun 2015.

Tabel 6. Jumlah Penduduk di Kecamatan Rancasari Tahun 2015

No	Kelurahan / Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Total
1	Derwati	8.589	8.303	16.892
2	Cipamokolan	10.330	10.371	20.701
3	Manjahlega	10.741	11.091	21.832
4	Mekarjaya	8.051	7.993	16.044
	Kec. Rancasari	37.711	37.758	75.469

Sumber : *Proyeksi Penduduk 2016, BPS Kota Bandung*

Grafik 3. Jumlah Penduduk di Kecamatan Rancasari Tahun 2015

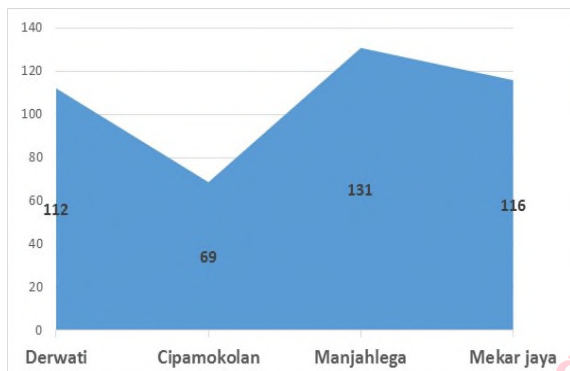


Sumber : *Proyeksi Penduduk 2016, BPS Kota Bandung*

3

PENDUDUK dan TENAGA KERJA

Grafik 4. Kepadatan Penduduk di Kecamatan Rancasari Tahun 2015



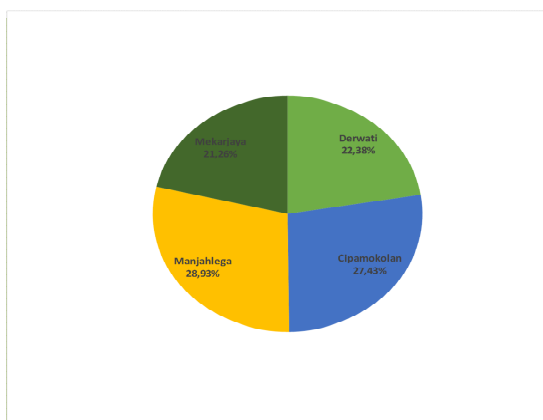
Sumber : Proyeksi Penduduk 2016, BPS Kota Bandung

Berdasarkan angka kepadatan penduduk maka kepadatan penduduk di Kecamatan Rancasari rata-rata adalah 100 jiwa per hektar pada tahun 2015. Kepadatan penduduk tertinggi adalah di Kelurahan Manjahlega, yaitu mencapai 131 jiwa per hektar. Kondisi ini dapat dimaklumi karena sebagian besar wilayah Kelurahan Manjahlega adalah kompleks perumahan. Kemudian di Kelurahan Mekarjaya sebanyak 116 jiwa per hektar, di Kelurahan Derwati sebanyak 113 jiwa per hektar, dan di Kelurahan Cipamokolan 69 jiwa per hektar.

Kelurahan Cipamokolan memiliki tingkat kepadatan penduduk terendah dibandingkan dengan kelurahan yang lain dikarenakan masih banyak areal pertanian sawah di kelurahan ini,

Kepadatan penduduk yang tinggi pada suatu wilayah merupakan suatu permasalahan tersendiri dalam pembangunan. Jika penduduk yang tinggal pada wilayah tersebut adalah penduduk usia produktif dan bekerja, tentu merupakan potensi. Namun jika sebagian besar adalah penduduk tidak produktif atau yang tidak bekerja, maka kepadatan penduduk yang tinggi ini menjadi beban untuk pemerintah

Grafik 4. Komposisi Penduduk di Kecamatan Rancasari Menurut Kelurahan Tahun 2015

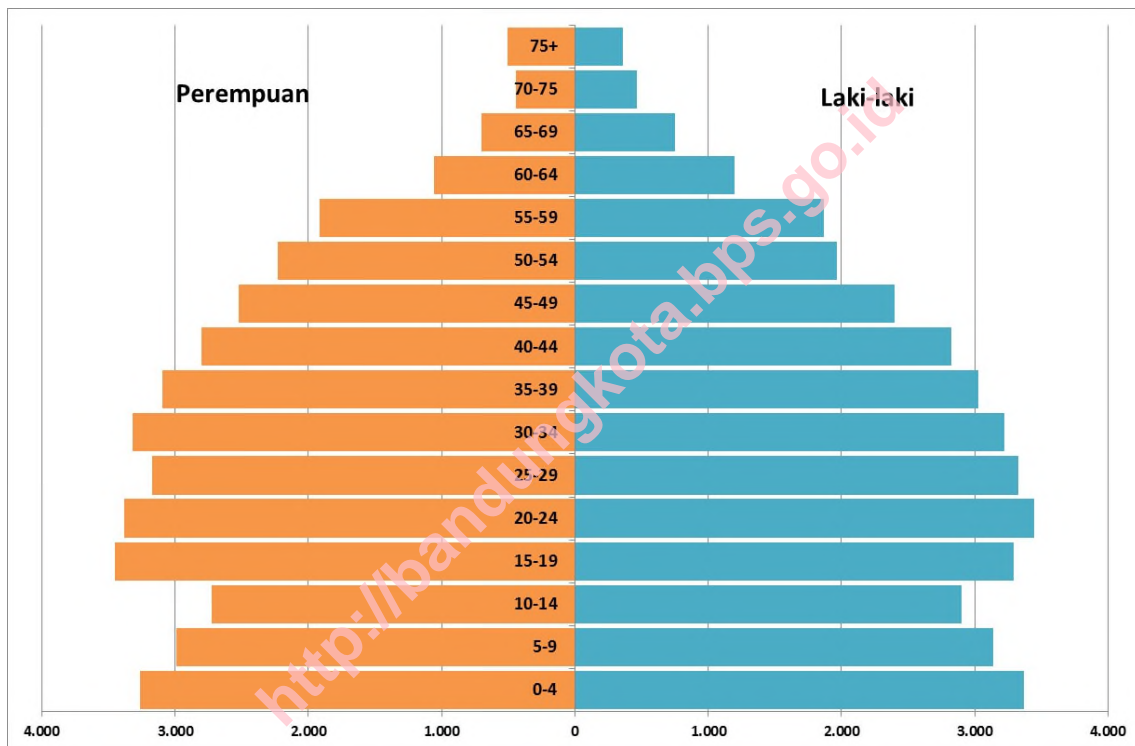


Sumber : Proyeksi Penduduk 2016, BPS Kota Bandung

3

PENDUDUK dan TENAGA KERJA

Grafik 5. Piramida Penduduk Kecamatan Rancasari Tahun 2015



Sumber : Proyeksi Penduduk 2016, BPS Kota Bandung

Piramida penduduk Kecamatan Rancasari berbentuk *piramida ekspansif*, yang menunjukkan struktur umur muda. Kondisi ini terlihat dari piramida yang gembung pada struktur umur muda. Struktur umur muda berarti bahwa Kecamatan Rancasari memiliki potensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang cukup besar

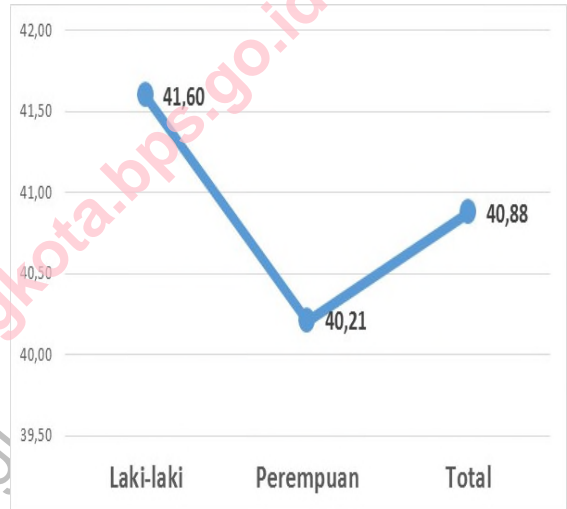
Jika potensi SDM ini dapat diberdayakan dan ditingkatkan kualitasnya maka akan menjadi potensi tersendiri dalam proses pembangunan di Kecamatan Rancasari, namun sebaliknya jika kualitasnya tidak diperhatikan tentu saja akan menjadi beban dalam pembangunan

3

PENDUDUK dan TENAGA KERJA

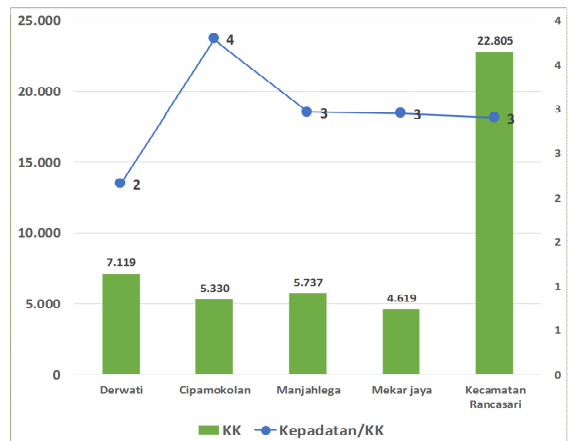
Pada tahun 2015 penduduk Kecamatan Rancasari yang tergolong pada usia muda (0 – 14 tahun) sebanyak 18.258 jiwa. Penduduk yang tergolong pada usia dewasa atau usia produktif/kerja (15-64 tahun) sebanyak 50.871 jiwa, sedangkan penduduk yang tergolong usia tua atau usia tidak produktif sebanyak 3.340 jiwa. Berdasarkan informasi ini dapat dihitung angka beban ketergantungan di Kecamatan Rancasari. Angka beban ketergantungan (*Dependency Ratio/DR*) adalah 40,88. Hal ini berarti bahwa dari 100 orang usia produktif di Kecamatan Rancasari harus menanggung sebanyak 44 orang usia tidak produktif. Jika kita lihat maka angka beban ketergantungan di Kecamatan Rancasari cukup tinggi, mengingat hampir setengahnya dari penduduk usia produktif adalah penduduk usia non produktif. Sebagian besar penduduk yang tergolong tidak produktif dalam penghitungan angka beban ketergantungan adalah penduduk usia 0-14 tahun. Kondisi ini memberikan harapan optimisme untuk menekan angka ketergantungan menjadi lebih rendah di masa mendatang, yaitu dengan meningkatkan kualitas penduduk usia 0-14 tahun saat ini agar tidak menjadi beban pembangunan di masa mendatang.

Grafik 6. Tingkat Ketergantungan Penduduk Kecamatan Rancasari Tahun 2015



Sumber : Proyeksi Penduduk 2016, BPS Kota Bandung

Grafik 7. Jumlah KK dan Kepadatan Per KK di Kecamatan Rancasari Tahun 2015



Sumber : Kecamatan Rancasari Dalam Angka 2015

4

PENDIDIKAN

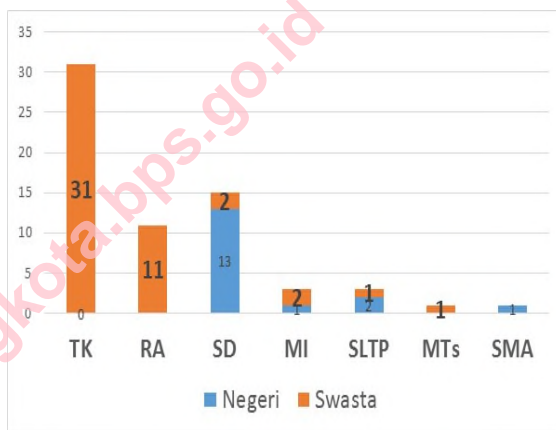


Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (<http://id.wikipedia.org>).

Terdapat dua jenis pendidikan secara umum, yaitu pendidikan formal dan pendidikan non formal. Fasilitas pendidikan di Kecamatan Rancasari setiap tahunnya mengalami peningkatan, dari sisi ketersediannya. Sarana yang tersedia adalah TK (RA), Sekolah Dasar (MI), Madrasah Tsanawiah, Sekolah Menengah Umum (MA), dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Pada tahun 2015 terdapat 31 TK dan 11 RA, 13 Sekolah Dasar dan 2 Madrasah Ibtidaiyah, 3 SMP (Sekolah Menengah Pertama) yang terbagi menjadi 2 SMP negeri yaitu SMPN 51 dan SMPN 48 Bandung,

Grafik 8. Fasilitas Pendidikan di Kecamatan Rancasari Tahun 2015



Sumber : Kecamatan Rancasari Dalam Angka 2016

dan 1 SMP Swasta yaitu SMP Oto Iskandardinata dan 3 Madrasah Tsanawiyah. Kemudian terdapat juga 1 SMA, yaitu SMUN 25 Bandung. Rasio guru murid SD tahun 2014 adalah 25. Kemudian rasio guru murid SMP adalah 19, dan rasio guru murid di SMA adalah 14. Artinya 1 orang guru SMA harus mengajar 14 orang murid SMA.

Tabel 7. Jumlah Sekolah, Guru dan Murid di Kecamatan Rancasari Tahun 2015

Pendidikan	Sekolah		Murid		Guru	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
TK	-	31	1.292	105		
SD	13	2	6.093	579	247	22
SLTP	2	1	1.898	126	96	13
SMA	1	-	724	-	53	-

Sumber : Kecamatan Rancasari Dalam Angka 2016

5

KESEHATAN

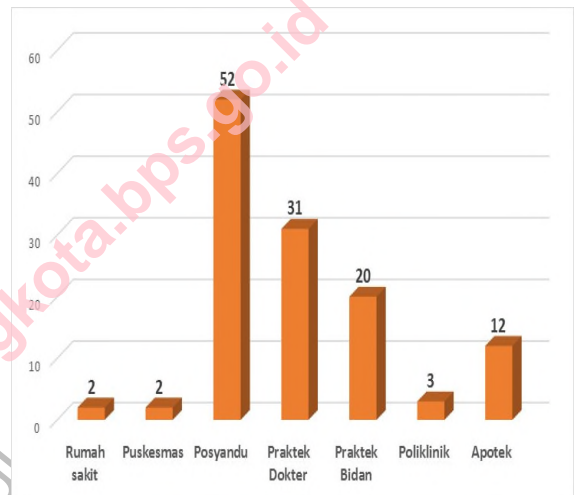


Upaya pemeliharaan kesehatan adalah upaya penanggulangan dan pencegahan gangguan kesehatan yang memerlukan pemeriksaan serta pengobatan. Menurut Winslow (1920) Kesehatan Masyarakat (*Public Health*) adalah ilmu dan seni : mencegah penyakit, memperpanjang hidup, dan meningkatkan kesehatan, melalui “usaha-usaha pengorganisasian masyarakat Upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat di Kecamatan Rancasari dirintis dan dilakukan melalui pengorganisasian masyarakat seperti keluarga, posyandu, PKK, puskesmas, dan kelembagaan kesehatan lainnya.

Ketersediaan sarana dan fasilitas kesehatan menjadi bagian penting dalam upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Dengan ketersediaan fasilitas kesehatan pada level kecamatan dan kelurahan masyarakat memiliki kemudahan akses terhadap fasilitas tersebut sebagai upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

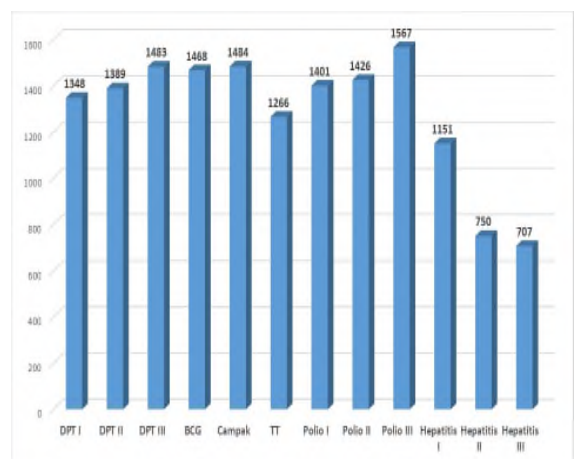
Jumlah fasilitas kesehatan di Kecamatan Rancasari pada tahun 2015 terdiri dari 2 unit rumah sakit, 2 puskesmas, 38 praktek dokter, 23 praktek bidan, 3 unit poliklinik, 52 posyandu dan terdapat 14 apotek.

Grafik 9. Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Rancasari Tahun 2015



Sumber : Kecamatan Rancasari Dalam Angka 2016

Grafik 10. Jumlah Balita di Imunisasi Kecamatan Rancasari Tahun 2015



Sumber : Kecamatan Rancasari Dalam Angka 2016

5

KESEHATAN



Tabel 8. PUS dan Peserta KB Aktif di Kecamatan Rancasari Tahun 2015

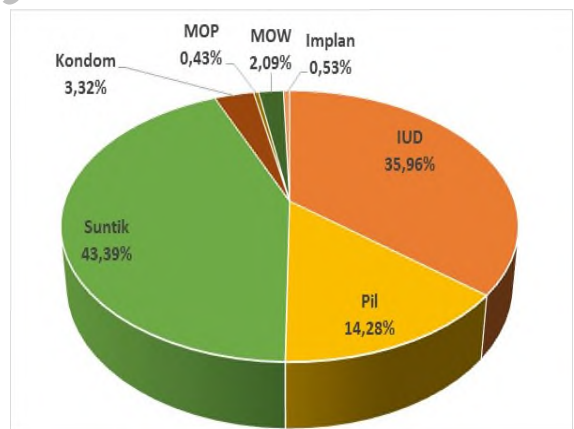
Pada tahun 2015 jumlah Pasangan Usia Subur di Kecamatan Rancasari mencapai 10.163 pasangan. Dari total 10.163 PUS sebanyak 7.685 pasangan menjadi peserta KB aktif, atau sebesar 30,47 persen. PUS terbanyak terdapat di Kelurahan Derwati yaitu 2.706 PUS. Kemudian di Kelurahan Manjahlega, Kelurahan Mekarjaya, dan Kelurahan Cipamokolan.

Kelurahan	PUS	Peserta KB Aktif
Derwati	2706	2066
Cipamokolan	2396	1856
Manjahlega	2552	1859
Mekar jaya	2509	1904
Kecamatan Rancasari	10.163	7685

Sumber : Kecamatan Rancasari Dalam Angka 2016

Dari peserta KB aktif di Kecamatan Rancasari tahun 2015, akseptor KB paling banyak menggunakan alat kontrasepsi suntik, yaitu mencapai 3.279 akseptor. Kemudian akseptor KB yang menggunakan IUD sebanyak 2.633 akseptor. Kemudian yang menggunakan pil sebanyak 1.246 akseptor, dan sisanya menggunakan kondom, MOP, MOW, dan implan.

Grafik 11. Persentase Alat Kontrasepsi Yang Digunakan Akseptor KB di Kecamatan Rancasari Tahun 2015



Sumber : Kecamatan Rancasari Dalam Angka 2016

Jika dilihat komposisi alat kontrasepsi yang digunakan oleh akseptor KB, maka pada tahun 2015 sebanyak 43,39 persen menggunakan suntik. Kemudian sebanyak 35,96 persen menggunakan IUD, kemudian sebanyak 14,28 persen menggunakan pil.

6

SARANA SOSIAL

Tabel 9. Sarana Peribadatan di Kecamatan Rancasari Tahun 2015

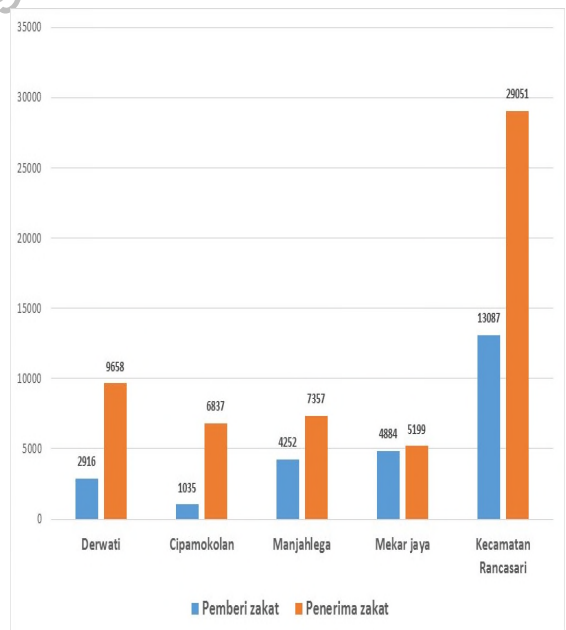
Kelurahan	Masjid	Mushola
Derwati	13	15
Cipamokolan	20	16
Manjahlega	22	4
Mekar jaya	13	10
Kecamatan Rancasari	68	45

Sumber : Kecamatan Rancasari Dalam Angka 2015

Kecamatan Rancasari bagian dari kota besar yang memiliki ciri multi etnis dan multi agama di mana masyarakatnya sangat beragam. Oleh karena itu sarana dan prasarana yang menunjang kehidupan masyarakat mutlak di butuhkan. Sarana peribadatan adalah salah satu fasilitas yang sangat penting ketersediaannya . Di Kecamatan Rancasari terdapat 113 tempat beribadat yang terdiri dari 68 masjid dan 45 mushola. Keberadaan masjid tersebar di setiap RW yang ada di wilayah Kecamatan Rancasari .

Salah satu kegiatan sosial keagamaan masyarakat adalah zakat fitrah. Jumlah pemberi zakat fitrah di Kecamatan Rancasari sebanyak 13.561 orang. Adapun jumlah penerima zakat di Kecamatan Rancasari sebanyak 30.499 orang. Jumlah Pemberi zakat fitrah terbanyak di Kelurahan Mekarjaya, kemudian Kelurahan Manjahlega. Adapun penerima zakat terbanyak berasal dari Kelurahan Derwati.

Grafik 12. Jumlah Pemberi dan Penerima Zakat Fitrah di Kecamatan Rancasari Tahun 2015



Sumber : Kecamatan Rancasari Dalam Angka 2016



**DATA
MENCERDASKAN BANGSA**

<http://bandungkota.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK

KOTA BANDUNG

Jalan Jendral Gatot Subroto No 93 Bandung

Telp & Fax 022 7305091